

## ABSTRAK

Khoirul Na'im, Ahmad, 2024. *Eksistensi Gerakan Pemuda Anshor Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Jawa Timur 1951-1963* : Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof.Dr. Supian, S.Ag., M.Ag., (II) Merci Robbi Kurniawanti, M.Pd.

**Kata kunci** : Eksistensi, Gerakan Pemuda Ansor, Pondok Pesantren

Gerakan Pemuda Ansor adalah Badan Otonom Nahdhatul Ulama yang fokus pada pengembangan keagamaan dan kepemudaan. Organisasi ini berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa dan pemimpin masa depan Indonesia, dengan tekanan nilai-nilai Ahlussunnah Waljama'ah, toleransi, keadilan, dan cinta tanah air. Melalui pengajaran dan praktik budaya Pondok Pesantren, Gerakan Pemuda Ansor bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung pemuda untuk memiliki komitmen terhadap bangsa dan Negara kesatuan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini terlihat dari proses yang pertama ditandai dengan tergabungnya Gerakan Pemuda Ansor dalam memperjuangkan kemerdekaan dalam laskar Hizbullah, kedua yaitu peran para santri yang ikut bergabung dalam memajukan organisasi juga berperan dalam dunia pendidikan pesantren seperti di beberapa pondok pesantren di Jawa Timur dapat contohnya di pondok pesantren di daerah padangan Bojonegoro dipelopori oleh seorang kyai yang bernama KH. Hasyim dan KH. A. Hadi, KH. Hasyim merupakan seseorang yang memiliki peran sangat besar, pada tahun 1938 beliau mulai memperkenalkan Nahdhatul Ulama kepada khalayak masyarakat umum. Untuk faktor penghambat Eksistensi Gerakan Pemuda Ansor dalam pendidikan pondok pesantren yang pertama adalah proses pencarian bentuk organisasi yang ideal pada tahun 1950. Untuk faktor yang kedua adalah munculnya gejolak dalam bidang politik yang menjadi terpecahnya fokus gerakan organisasi pada masa tersebut serta munculnya gerakan G30S PKI pada masa itu merupakan sebuah penghambat sekaligus menjadi panggung perjuangan dalam mempertahankan bangsa. Gerakan Pemuda Ansor merupakan organisasi multikultural yang bergerak bukan hanya di satu bidang saja melainkan harus menanggapi dengan cerdas serta cepat dan tanggap segala sesuatu yang berada disekitarnya.